

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAPAT DI BEI

Nintakatharina@unprimdn.ac.id ruthefikasaragih06@gmail.com
franskevinjamot@gmail.com apriliapaskalita@gmail.com

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

ABSTRAK

Financial distress merupakan suatu kondisi penyebab kebangkrutan yang paling sering dihadapi oleh suatu perusahaan. Suatu kondisi dimana perusahaan tidak dapat melunasi hutang atau kewajiban finansialnya sehingga perusahaan tersebut terancam bangkrut disebut *financial distress*. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi situasi *financial distress* suatu industri terutama perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Variabel independen diukur dengan arus kas operasi, profitabilitas, likuiditas, dan leverage. Populasi penelitian adalah berupa perusahaan disektor industri barang konsumsi yang terdata di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2019. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dalam pengambilan sampel, sehingga terdapat 29 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode analisis memakai analisis regresi linier berganda dengan memanfaatkan software SPSS versi 23. Hasil penelitian menyatakan arus kas operasi, profitabilitas, dan likuiditas memiliki pengaruh akan *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2018 – 2021 bernilai signifikansi kurang dari 5% ($<0,05$), sedangkan leverage menunjukkan hasil tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* bernilai signifikansinya lebih dari 5% ($>0,05$).

Kata Kunci : *Financial Distress*, Arus Kas Operasi, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage.